

DESAIN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA GORONTALO

¹⁾Zainul Khair Efendi Cono, ²⁾Berni Idji ²⁾Muh Rijal Syukri

¹⁾Mahasiswa Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

²⁾Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

Conodzal02@gmail.com

ABSTRACT.

Gorontalo City Population and Civil Registration Office which is located on Jl. Drs. Achmad Nadjamudin, Wumialo sub-district, Central City District, Gorontalo City, which serves as the implementing element for Gorontalo City government affairs which is engaged in community services to assist in the issuance of ID cards, Family Cards, and population problems in Gorontalo City. The Gorontalo City Government has started to organize several areas into an office area, for that the Gorontalo City Population and Civil Registration Office needs to have an office building plan back in accordance with existing government regulations, in this case it is necessary to have a building or space for each field. as well as other facilities such as inactive archive warehouses, ceremonial grounds, manager parking lots, visitor parking lots, green open spaces, prayer rooms, halls or meeting rooms, waiting rooms, and others. Because looking at the condition of the Gorontalo City Population and Civil Registration Office, the current condition of the building still does not meet the requirements as the actual function of a public service office.

Keywords : Service Office, Population and Civil Registration, Gorontalo

ABSTRAK.

Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo yang terletak di Jl. Drs. Achmad Nadjamudin kelurahan Wumialo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintah daerah Kota Gorontalo yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat untuk membantu penerbitan KTP, Kartu Keluarga, dan permasalahan kependudukan yang ada di Kota Gorontalo. Pemerintah Kota Gorontalo sudah mulai menata beberapa kawasan menjadi suatu kawasan perkantoran, untuk itu Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo perlu adanya perencanaan bangunan kantor kembali yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada, dalam hal ini perlu adanya gedung atau ruang untuk masing – masing bidang serta fasilitas lainnya seperti Gudang arsip tidak aktif, lapangan upacara, tempat parkir pengelola, tempat parkir pengunjung, ruang terbuka hijau, musholah, aula atau ruang rapat, ruang tunggu, dan lain – lain. Karena melihat kondisi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo yang kelauakan bangunannya saat ini masih belum memenuhi syarat sebagaimana fungsi kantor pelayanan publik yang sebenarnya.

Kata Kunci : Kantor Dinas, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Gorontalo

PENDAHULUAN

Kegiatan pembangunan kota merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan secara keseluruhan. Dalam perkembangan suatu kota berdampak terhadap perubahan lahan yang kurang produktif menjadi lahan yang produktif atau sebaliknya. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi dan perubahan penggunaan lahan yang diakibatkan dari perkembangan kota memerlukan adanya suatu aspek pengendalian yang baik melalui penyusunan rencana tata ruang kota.

Pemerintah Kota Gorontalo sudah mulai menata beberapa kawasan menjadi suatu kawasan perkantoran, perdagangan maupun perekonomian di beberapa titik, hal ini dilakukan supaya dinamika pembangunan fisik kawasan kota Gorontalo dapat berkembang secara terencana. Khususnya dengan mengkonsepkan kantor pelayanan publik yang terpadu, sehingga diperlukan suatu perencanaan dan perancangan perkantoran yang strategis dan ideal untuk kebutuhan publik itu sendiri.

Rencana kawasan perkantoran dengan luas kurang lebih 107 Ha merupakan lahan milik pemerintah kota yang berada dalam lingkungan pengembangan untuk perkantoran pemerintah Kota Gorontalo. Beberapa gedung instansi pun akan didirikan di kawasan ini, salah satunya yaitu Kantor Dinas Kependidikan dan Pencatatan Sipil. Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo merupakan satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau lembaga teknis berbentuk Dinas yang dibentuk Berdasarkan Undang – Undang Nomor : 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo menyediakan data dan Informasi kependudukan secara Nasional Mengenai Pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil pada berbagai tingkatan secara Akurat Lengkap, Mutakhir, dan Mudah Diakses sehingga menjadi acuan bagi perumusan kebijakan dan pembangunan pada umumnya, sesuai dengan Tujuan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) yakni mewujudkan tertib administrasi secara Nasional dan Terpadu.

Namun, kondisi bangunan kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo saat ini secara existing belum memenuhi kriteria bangunan yang representatif dan memadai, baik kondisi lahan maupun kebutuhan ruang yang ada, sirkulasi dan hubungan antar bagian dengan bagian yang lain belum terpenuhi secara optimal. Melihat kondisi

bangunan kantor Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil seperti yang diuraikan maka Perlu perencanaan sebuah desain kantor yang dapat memberikan kenyamanan bagi para penggunanya dan suasana kerja yang efisien serta fleksibel dalam pengaturan ruang sesuai dengan standar yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan *Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo* ini menggunakan berbagai penelitian dan juga pengumpulan data dari kawasan setempat. Metode tersebut penjelasan dari data yang telah terkumpul yang didukung dan diterapkan pada teori yang sudah ada.

Studi banding, merupakan penyajian interpretasi informasi yang diperoleh dari hasil karya yang sudah ada untuk mendapatkan perbandingan yang terkait dengan objek perancangan *Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tapak



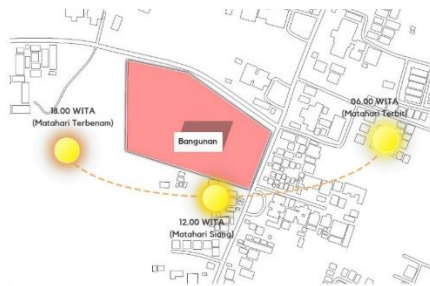
Gambar 1. Lokasi Perancangan
(Sumber: Data Primer 2020)

Lokasi yang digunakan dalam perancangan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo berada di Jalan Prof. Dr. Aloe Saboe, Kelurahan Wongkaditi, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo

B. Klimatologi

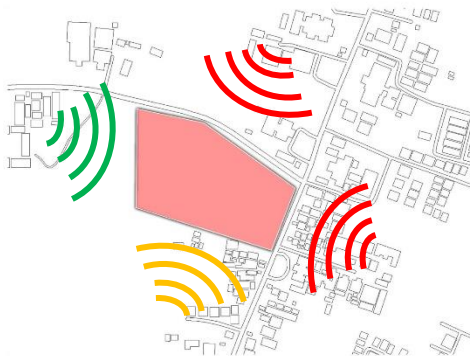
Berdasarkan data BMKG Gorontalo suhu terhangat sepanjang tahun adalah bulan November, dengan suhu rata-rata 27.5 °C dan Februari merupakan bulan terdingin sepanjang tahun dengan suhu rata-rata 26.6 °C.

Pada area site ini tidak terdapat pepohonan, dikarenakan site merupakan lahan kosong yang tidak memiliki vegetasi sehingga tidak dapat memfilter angin dan juga cahaya matahari yang datang.



Gambar 2. Analisa Klimatologi
(Sumber: Hasil Analisis, 2020)

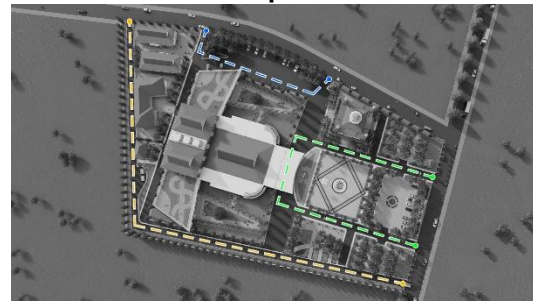
C. Kebisingan



Gambar 3 Analisa Kebisingan
Sumber : (Hasil Analisis, 2020)

Dari kondisi kebisingan yang ada diatas dapat dianalisa bahwa kebisingan tertinggi yaitu berada pada bagian timur dari lokasi perancangan dikarenakan kebisingan yang timbul dari jalan utama yaitu jalan Prof. Dr. Aloe Saboe, kebisingan yang ada ditimbulkan dari suara kendaraan yang berlalu lalang di jalan tersebut, kemudian untuk kebisingan tingkat sedang yaitu berada pada bagian utara dan bagian selatan dari lokasi site, kebisingan dikatakan sedang dikarenakan sedang dikarenakan pada bagian utara hanya ada kantor Badan Pemeriksa Keuangan yang tidak terlalu menimbulkan kebisingan dan juga pada bagian selatan lokasi perancangan yaitu Kantor Pengadilan tinggi yang juga merupakan kantor pemerintah yang tidak terlalu menimbulkan kebisingan. Kebisingan tingkat rendah berada pada bagian barat dari lokasi perancangan, kebisingan ini bisa dikatakan rendah karena pada bagian barat dari lokasi perancangan hanya berupa sawah, adapun beberapa kantor yang terletak di bagian abrat tapi jaraknya tidak terlalu berdekatan dengan lokasi perancangan.

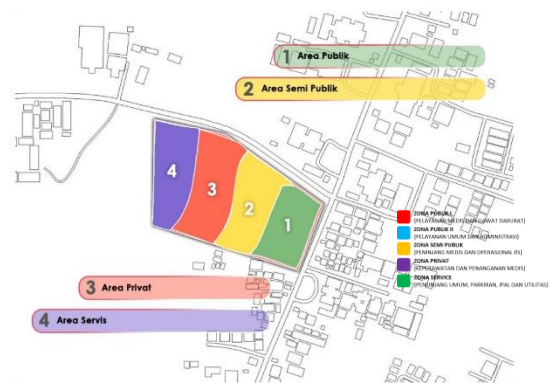
D. Sirkulasi dan Pencapaian



Gambar 3. Sirkulasi dalam Site
(Sumber: Hasil Analisis, 202)

Sirkulasi pencapaian dalam site dikonsepsikan memiliki tiga pintu masuk dan keluar yang dipisahkan berdasarkan fungsi yaitu Enteranca bagian Timur yang terdiri dari Pintu Masuk untuk Jalur Servis, Pintu masuk Untuk Pengelola, Pintu Keluar Untuk Pengelola. Enterance bagian barat yang terdiri dari, Pintu masuk untuk pengelola, pintu keluar untuk jalur servis.

E. Zonasi



Gambar 4. Zoning Tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

Desain dimulai dengan membagi lahan dalam beberapa zona. Zona publik sebagai area parkir pengunjung, lapangan upacara, masjid, dan ruang terbuka hijau, Zona Semi Publik sebagai area pelayanan umum, taman, dan parkir untuk pengelola semipublic untuk kantor administrasi dan pengelola, Zona Privat sebagai area kantor pengelola dan gudang arsip, Zona servis sebagai area sirkulasi kantin, gardu listrik dan penunjang umum kantor.

J. Hasil Desain dan Visualisasi



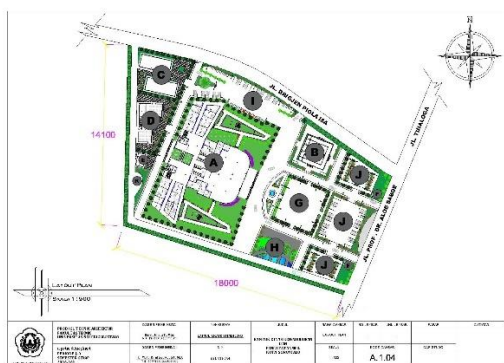
	PROJEK: TUGAS AKHIR NAMA: ... NIM: ...	KEMAHKAMARAN: ... NAMA: ... NIM: ...	TUGAS: ... NAMA: ... NIM: ...	JENIS: ... NAMA: ... NIM: ...	SKALA: ... NAMA: ... NIM: ...	NO. ... NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: ...
	A.1.62									

Gambar 12. Site plan
(Sumber: Hasil Analisa, 2021)



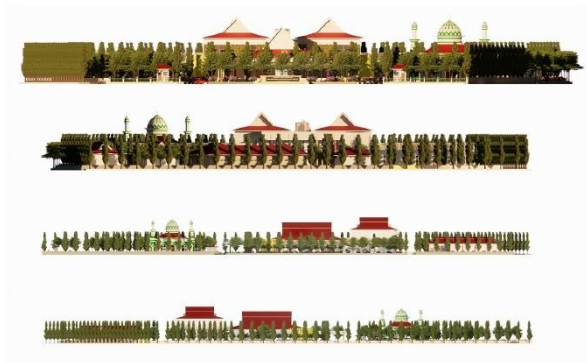
	PROJEK: TUGAS AKHIR NAMA: ... NIM: ...	KEMAHKAMARAN: ... NAMA: ... NIM: ...	TUGAS: ... NAMA: ... NIM: ...	JENIS: ... NAMA: ... NIM: ...	SKALA: ... NAMA: ... NIM: ...	NO. ... NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: ...
	A.1.63									

Gambar 13. Site Plan
(Sumber: Hasil Analisa, 2021)



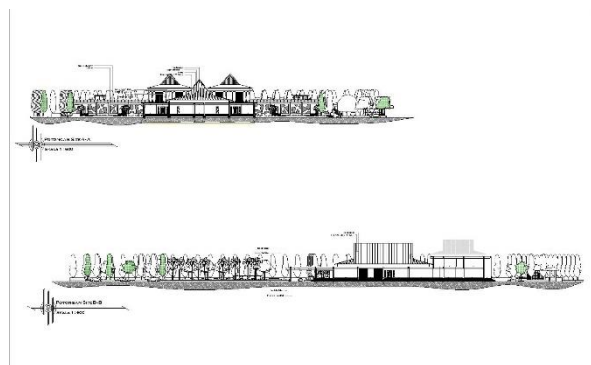
	PROJEK: TUGAS AKHIR NAMA: ... NIM: ...	KEMAHKAMARAN: ... NAMA: ... NIM: ...	TUGAS: ... NAMA: ... NIM: ...	JENIS: ... NAMA: ... NIM: ...	SKALA: ... NAMA: ... NIM: ...	NO. ... NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: NAMA: ... NIM: ...
	A.1.64									

Gambar 14. Layout Plan
(Sumber: Hasil Analisa, 2021)

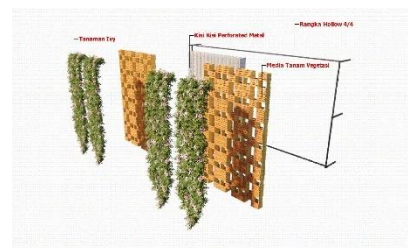


Gambar 15. Tampak Site
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

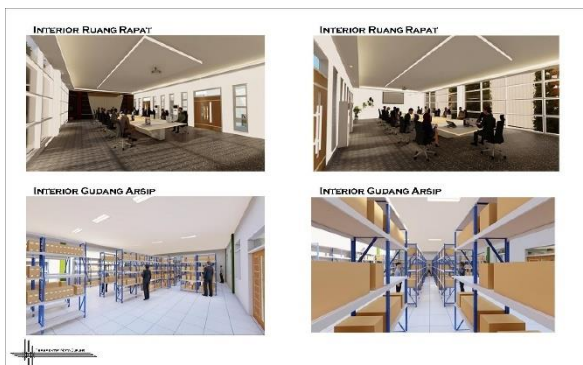
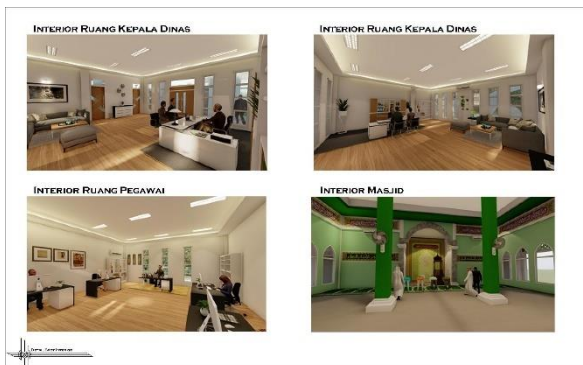
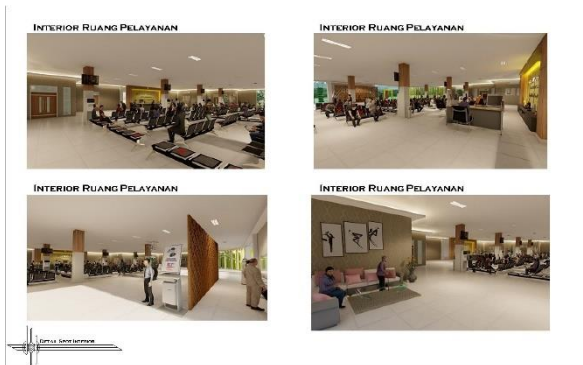
Fasad didesain dengan memperhatikan konsep *arsitektur tropis* dipadukan dengan basis *tradisional* sehingga menghasilkan desain bangunan yang sesuai dengan budaya yang ada *arsitektur tropis* diterapkan dengan menyesuaikan iklim yang berada di kota Gorontalo yaitu Iklim tropis dimana curah hujan dan kelembapan yang tinggi sering terjadi di daerah tropis, sehingganya di perlukan desain arsitektur tropis pada desain guna untuk menyesuaikan desain dengan iklim yang ada.



Gambar 66. Potongan Site
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)



Gambar 17. Green Secondary Skin
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)



Gambar 8. Perspektif dan Spot Eksterior (Sumber: Hasil Analisis, 2021)

KESIMPULAN

Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo dirancang sebagai salah satu bangunan kantor pelayanan public yang nantinya sesuai dengan fungsinya, dikarenakan kondisi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo yang saat ini berada di Jl. Drs. Achmad Nadjamudin Kelurahan Wumialo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo saat ini tidak sesuai dengan fungsinya sebagai kantor pelayanan public serta kekurangan fasilitas yang memadai, diproyeksikan dalam waktu yang akan datang pembangunan di Kota Gorontalo akan terus meningkat begitu juga dengan pertumbuhan penduduk yang ada di Kota Gorontalo untuk itu peran dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo sangat diharapkan.

untuk menjawab permasalahan kantor pelayanan public yang ada di Kota Gorontalo dimasa yang akan datang sehingganya perlu dirancang kembali desain kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo yang sesuai dengan kebutuhan ruang pengguna serta fasilitas yang mampu mawadahi seluruh kebutuhan pemerintahan yang ada di

Gambar 7. Spot Interior (Sumber: Hasil Analisis, 2021)



Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo dengan menggunakan konsep desain Arsitektur Tropis.

Arsitektur Tropis terhadap Rumah Tinggal Minimalis.

[8] Meeusen, J. C. M. (2016). **Bachelor Final Project. 2014–2015.**

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis berikan kepada:

- 1) Bapak Berni Idji, ST., M.S.c. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan seganap ilmu kepada penulis.
- 2) Bapak Ir. Muh. Rijal Syukri, ST., M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang membangun kepada penulis.
- 3) Ibu Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si. sebagai dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
- 4) Ibu Zuhriati A. Djailani, ST., MT. sebagai dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alhogbi, B. G. (2017). Arsitektur Tropis. **Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 21–25.**
- [2] Hardiansyah. (2018). **Kualitas Pelayanan Publik Konsep Dimensi Indikator dan Implementasinya. Gava Media, 250.**
- [3] Harso, T. (2016). **Arsitektur Tropis dan Bangunan Hemat Energi. Kalang, 1(1), 1–9.**
- [4] Herafati, I. F., Hardiman, G., & Murtini, T. W. (2014). **Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Banjarnegara. 271–280.**
- [5] Hughes, R. (2008). Konsep Pelayanan. **Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 287.**
- [6] Karyono, T. H. (2016). **Kenyamanan Termal dalam Arsitektur Tropis. Researchgate, July, 9.**
- [7] Latif, S., Yulianti, I., Rahmawati, A., & Syarif, E. (2017). **Penggunaan Tritisan sebagai**